

KECAMATAN NAMAN TERAN DALAM ANGKA 2019



KECAMATAN
NAMAN TERAN DALAM ANGKA
2019



KECAMATAN NAMAN TERAN DALAM ANGKA 2019

ISBN : 978-602-6738-55-4
Katalog : 1102001.1211081
Nomor Publikasi : 12110.1913
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 102

Naskah/Penerbit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

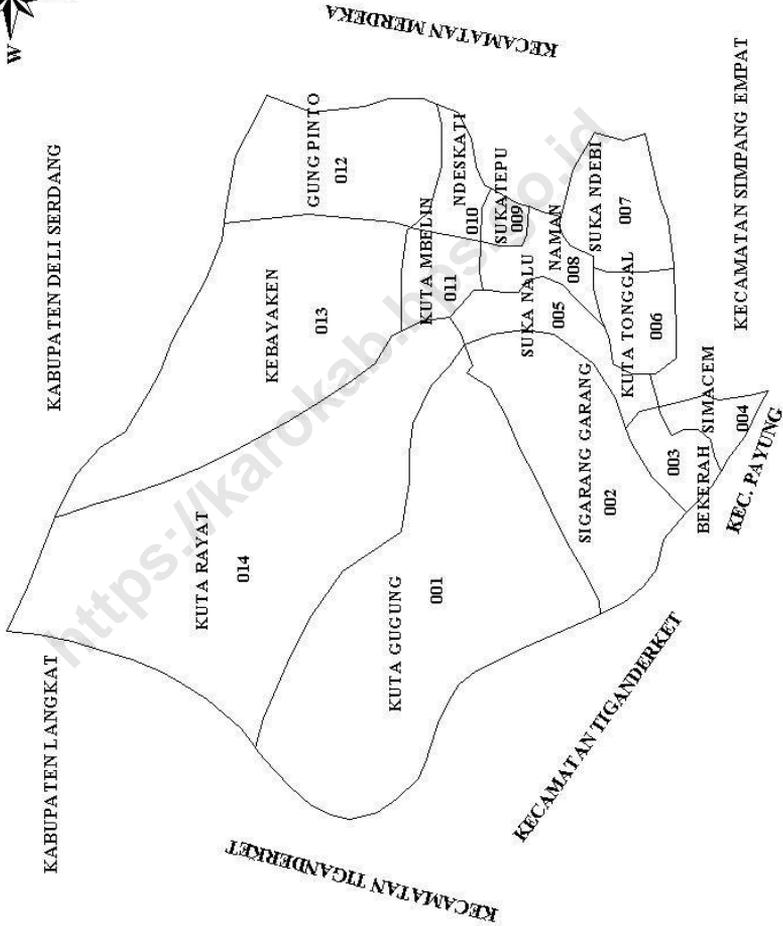
Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Diterbitkan oleh:
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Dicetak oleh :
CV. E'Karya

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

KECAMATAN NAMAN TERAN
SKALA 1 : 80.000



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Naman Teran Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Naman Teran Dalam Angka Tahun 2019 yang berisi data tahun 2018 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Naman Teran dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Naman Teran.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Naman Teran, dan Koordinator Statistik Kecamatan Naman Teran, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, September 2019
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo
Kepala

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Naman Teran	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karo	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar tabel	x
Bab I. Letak dan Geografis	1 – 10
Bab II. Pemerintahan	11 – 18
Bab III. Penduduk dan Tenaga Kerja	19 – 32
Bab IV. Sosial	33 – 52
Bab V. Pertanian	53 – 74
Bab VI. Industri	75 – 82
Bab VII. Perhubungan dan Komunikasi	83 – 90
Bab VIII. Keuangan dan Harga-harga	91 – 98
Lampiran	99 – 102

DAFTAR TABEL

	Hal
Letak Dan Geografis	6
Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Naman Teran, 2018	7
Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	8
Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km).....	9
Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha).....	10
Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2018	15
Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2018	16
Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2018	17
Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Bulan, 2018	18
Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	25
Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2018	26
Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	27
Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018.....	28
Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2017 dengan Tahun 2018	29

Tabel 3.1.6	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2018.....	30
Tabel 3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Status Bekerja dan Desa/Kelurahan, 2018	31
Tabel 3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2018.....	32
Tabel 4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	39
Tabel 4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2018	40
Tabel 4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2018	41
Tabel 4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018.....	42
Tabel 4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018.....	43
Tabel 4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018.....	44
Tabel 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018	45
Tabel 4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018	46
Tabel 4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2018...	47
Tabel 4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2018	48
Tabel 4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2018.....	49
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018	50
Tabel 4.3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2018	51
Tabel 5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha)	59

Tabel 5.1.1.1	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha).....	60
Tabel 5.1.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha)	61
Tabel 5.1.2	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2018.....	62
Tabel 5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	64
Tabel 5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	65
Tabel 5.1.5	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018.....	66
Tabel 5.1.6	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018.....	67
Tabel 5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2018....	68
Tabel 5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2018	69
Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018.....	70
Tabel 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018.....	71
Tabel 5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2018	72
Tabel 5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2018	73
Tabel 5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2018	74
Tabel 6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2018...79	
Tabel 6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2018	80
Tabel 6.3	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2018.....	81
Tabel 7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa / Kelurahan (Km), 2018	87

Tabel 7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2018	88
Tabel 7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018.....	89
Tabel 7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk 2018.....	90
Tabel 8.1	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp) 2018	95
Tabel 8.2	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2015 - 2018.....	98
Lampiran 1	Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Naman Teran	101
Lampiran 2	Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Naman Teran	102

BAB 1

LETAK & GEOGRAFIS

<https://prokapsbps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber

adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Naman Teran terletak di bagian Timur Laut Kabupaten Karo. Kecamatan Naman Teran berada pada ketinggian elevasi berkisar antara 1.300 – 1.450 meter di atas permukaan laut.

Kecamatan Naman Teran merupakan kecamatan dengan luas 87,82 Km² atau sekitar 4,13 persen dari wilayah Kabupaten Karo. Kecamatan Naman Teran terdiri dari 14 (empat belas) desa. Wilayah Kecamatan Naman Teran sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Payung dan Kecamatan Simpang Empat, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tiganderket, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Merdeka.

Letak Dan Geografis

1. Letak di atas permukaan laut : 1.300-1.450 meter
2. Luas Wilayah : 87,82 Km²
3. Berbatasan dengan :
 - Sebelah Utara : Kabupaten Langkat dan Deli Serdang
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Payung dan Simpang Empat
 - Sebelah Barat : Kecamatan Tiganderket
 - Sebelah Timur : Kecamatan Merdeka
4. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 16,6 Km

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Naman Teran, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kuta Gugung	8,94	10,18
2.	Sigarang-garang	7,54	8,59
3.	Bekerah	3,82	4,35
4.	Simacem	4,65	5,29
5.	Sukanalu	5,59	6,37
6.	Kuta Tonggal	2,95	3,36
7.	Sukandebi	3,36	3,83
8.	Naman	3,85	4,38
9.	Sukatepu	2,63	2,99
10.	Ndeskati	4,32	4,92
11.	Kuta Mbelin	8,45	9,62
12.	Gung Pinto	8,12	9,25
13.	Kebayaken	9,39	10,69
14.	Kuta Rayat	14,21	16,18
Naman Teran		87,82	100,00

Sumber/Source : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
1.	Kuta Gugung	1 395
2.	Sigarang-garang	1 347
3.	Bekerah)*	-
4.	Simacem)*	-
5.	Sukanalu	1 307
6.	Kuta Tonggal	1 197
7.	Sukandebi	1 310
8.	Naman	1 303
9.	Sukatepu	1 318
10.	Ndeskati	1 387
11.	Kuta Mbelin	1 378
12.	Gung Pinto	1 400
13.	Kebayaken	1 403
14.	Kuta Rayat	1 368

Sumber/Source : BPS Kabupaten Karo

)* Data tidak tersedia karena merupakan desa relokasi akibat bencana erupsi Gunung Sinabung

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)

No.	Desa/Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km)
(1)	(2)	(3)
1.	Kuta Gugung	6,50
2.	Sigarang-garang	6,00
3.	Bekerah)*	-
4.	Simacem)*	-
5.	Sukanalu	2,25
6.	Kuta Tonggal	5,00
7.	Sukandebi	3,00
8.	Naman	1,00
9.	Sukatepu	3,50
10.	Ndeskati	2,60
11.	Kuta Mbelin	4,00
12.	Gung Pinto	5,00
13.	Kebayaken	6,50
14.	Kuta Rayat	6,50

Sumber/Source : Kantor Camat Kecamatan Naman Teran

) * Data tidak tersedia karena merupakan desa relokasi akibat bencana erupsi Gunung Sinabung

Tabel 1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	846	48	894
2.	Sigarang-garang	0	695	59	754
3.	Bekerah	0	372	10	382
4.	Simacem	0	438	27	465
5.	Sukanalu	0	534	25	559
6.	Kuta Tonggal	0	273	22	295
7.	Sukandebi	0	315	21	336
8.	Naman	0	361	24	385
9.	Sukatepu	0	252	11	263
10.	Ndeskati	0	426	6	432
11.	Kuta Mbelin	0	788	57	845
12.	Gung Pinto	0	745	67	812
13.	Kebayaken	0	910	29	939
14.	Kuta Rayat	0	1 367	54	1 421
Naman Teran		0	8 322	460	8 782

Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Karo

BAB 2

PEMERINTAHAN

<https://prokambpps.go.id>



2.1. Pemerintahan

Kecamatan Naman Teran dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di Desa Naman. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcam), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum, sub bagian Keuangan, seksi Pemerintahan, seksi PPSPU, seksi Kesos, dan seksi Trantip. Hubungan operasional antar desa dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Naman Teran terdiri dari 14 desa yang semuanya berklasifikasi Swakarya, sedangkan jumlah dusun yang ada sebanyak 31 dusun. Dari 14 desa, hanya 13 desa dengan kepala desa definitif dan 1 desa dengan pj kepala desa.

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	3	0	0
2.	Sigarang-garang	0	3	0	0
3.	Bekerah	0	1	0	0
4.	Simacem	0	1	0	0
5.	Sukanalu	0	3	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	-	0	0
7.	Sukandebi	0	2	0	0
8.	Naman	0	4	0	0
9.	Sukatepu	0	2	0	0
10.	Ndeskati	0	2	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	2	0	0
12.	Gung Pinto	0	2	0	0
13.	Kebayaken	0	1	0	0
14.	Kuta Rayat	0	5	0	0
Naman Teran		0	31	0	0

Sumber/Source : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	V	0
2.	Sigarang-garang	0	V	0
3.	Bekerah	0	V	0
4.	Simacem	0	V	0
5.	Sukanalu	0	V	0
6.	Kuta Tonggal	0	V	0
7.	Sukandebi	0	V	0
8.	Naman	0	V	0
9.	Sukatepu	0	V	0
10.	Ndeskati	0	V	0
11.	Kuta Mbelin	0	V	0
12.	Gung Pinto	0	V	0
13.	Kebayaken	0	V	0
14.	Kuta Rayat	0	V	0
Naman Teran		0	14	0

Sumber/Source : Kasie PMD Kecamatan Naman Teran

Keterangan : v adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2018

No.	Dinas/Instansi	Non PNS	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kantor Camat	0	0	10	5	1	16
2.	Depdikbudcam	0	0	0	2	0	2
3.	Dinas P&K Cam	0	0	0	0	0	0
4.	Kuacam	0	0	0	0	0	0
5.	Jupen	0	0	0	9	0	9
6.	Mantan	0	0	0	1	0	1
7.	PPL	5	0	0	1	0	6
8.	Puskesmas	6	0	7	20	2	35
9.	Pos & Giro	0	0	0	0	0	0
10.	PPLKB/PLKB	0	0	0	1	0	1
11.	Guru SD	20	0	15	39	20	94
12.	Guru SLTP	13	0	1	7	12	33
13.	Guru SMU	0	0	0	0	0	0
14.	Penjaga Sekolah	4	0	0	0	0	4
15.	Peternakan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		48	0	33	85	35	201

Sumber/Source : Dinas/Instansi se Kecamatan Naman Teran

Tabel 2.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Bulan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	-	-	-	-
2.	Pebruari	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-
6.	Juni	-	-	-	-
7.	Juli	-	-	-	-
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	-	-	-	-
10.	Oktober	-	-	-	-
11.	November	-	-	-	-
12.	Desember	-	-	-	-
Naman Teran		-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor KUA Simpang Empat Kab.Karo

)*Data Kecamatan Naman Teran, Simpang Empat dan Merdeka Masih bergabung

BAB 3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

<https://prok24.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	8,94	1 118	125,06
2.	Sigarang-garang	7,54	1 622	215,12
3.	Bekerah	3,82	362	94,76
4.	Simacem	4,65	511	109,89
5.	Sukanalu	5,59	1 302	232,92
6.	Kuta Tonggal	2,95	399	135,25
7.	Sukandebi	3,36	1 302	387,50
8.	Naman	3,85	1 833	476,10
9.	Sukatepu	2,63	861	327,38
10.	Ndeskati	4,32	892	206,48
11.	Kuta Mbelin	8,45	1 108	131,12
12.	Gung Pinto	8,12	640	78,82
13.	Kebayaken	9,39	524	55,80
14.	Kuta Rayat	14,21	2 463	173,33
Naman Teran		87,82	14 937	170,00

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	575	543	1 118	1,06
2.	Sigarang-garang	810	812	1 622	1,00
3.	Bekerah	192	170	362	1,13
4.	Simacem	259	252	511	1,03
5.	Sukanalu	662	640	1 302	1,03
6.	Kuta Tonggal	201	198	399	1,02
7.	Sukandebi	649	653	1 302	0,99
8.	Naman	891	942	1 833	0,95
9.	Sukatepu	442	419	861	1,05
10.	Ndeskati	467	425	892	1,10
11.	Kuta Mbelin	588	520	1 108	1,13
12.	Gung Pinto	328	312	640	1,05
13.	Kebayaken	272	252	524	1,08
14.	Kuta Rayat	1 265	1 197	2 463	1,06
Naman Teran		7 602	7 335	14 937	1,04

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	1 118	282	3,96
2.	Sigarang-garang	1 622	443	3,66
3.	Bekerah	362	111	3,26
4.	Simacem	511	149	3,43
5.	Sukanalu	1 302	368	3,54
6.	Kuta Tonggal	399	120	3,32
7.	Sukandebi	1 302	323	4,03
8.	Naman	1 833	539	3,40
9.	Sukatepu	861	223	3,86
10.	Ndeskati	892	268	3,33
11.	Kuta Mbelin	1 108	321	3,45
12.	Gung Pinto	640	178	3,60
13.	Kebayaken	524	137	3,82
14.	Kuta Rayat	2 463	643	3,83
Naman Teran		14 937	4 105	3,64

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	823	756	1 579
5 – 9	836	769	1 605
10 – 14	743	666	1 409
15 – 19	594	520	1 114
20 – 24	534	469	1 003
25 – 29	561	526	1 087
30 – 34	596	559	1 155
35 – 39	584	555	1 139
40 – 44	532	503	1 035
45 – 49	439	452	891
50 – 54	374	395	769
55 – 59	338	371	709
60 – 64	286	297	583
65 – 69	184	218	402
70 – 74	97	120	217
75 +	81	159	240
Jumlah	7 602	7 335	14 937

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.5 Perubahan Jumlah Penduduk Pada Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2017 dengan Tahun 2018

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk (orang)		Perubahan
		2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	1 100	1 118	18
2.	Sigarang-garang	1 596	1 622	26
3.	Bekerah	356	362	6
4.	Simacem	503	511	8
5.	Sukanalu	1 282	1 302	20
6.	Kuta Tonggal	393	399	6
7.	Sukandebi	1 282	1 302	20
8.	Naman	1 804	1 833	29
9.	Sukatepu	847	861	14
10.	Ndeskati	878	892	14
11.	Kuta Mbelin	1 091	1 108	17
12.	Gung Pinto	630	640	10
13.	Kebayaken	516	524	8
14.	Kuta Rayat	2 423	2 463	40
Naman Teran		14 701	14 937	236

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
			Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	1 118	0	0	0	0	1 118
2.	Sigarang-garang	1 622	0	0	0	0	1 622
3.	Bekerah	362	0	0	0	0	362
4.	Simacem	511	0	0	0	0	511
5.	Sukanalu	1 302	0	0	0	0	1 302
6.	Kuta Tonggal	399	0	0	0	0	399
7.	Sukandebi	1 302	0	0	0	0	1 302
8.	Naman	1 833	0	0	0	0	1 833
9.	Sukatepu	861	0	0	0	0	861
10.	Ndeskati	892	0	0	0	0	892
11.	Kuta Mbelin	1 108	0	0	0	0	1 108
12.	Gung Pinto	640	0	0	0	0	640
13.	Kebayaken	524	0	0	0	0	524
14.	Kuta Rayat	2 463	0	0	0	0	2 463
Naman Teran		14 937	0	0	0	0	14 937

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Status Bekerja dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	633	141	774
2.	Sigarang-garang	880	243	1 123
3.	Bekerah	192	59	251
4.	Simacem	266	88	354
5.	Sukanalu	822	80	902
6.	Kuta Tonggal	230	46	276
7.	Sukandebi	786	116	902
8.	Naman	1 161	108	1 269
9.	Sukatepu	541	55	596
10.	Ndeskati	536	82	618
11.	Kuta Mbelin	688	79	767
12.	Gung Pinto	391	52	443
13.	Kebayaken	306	57	363
14.	Kuta Rayat	1 565	141	1 706
Naman Teran		8 997	1 347	10 344

Sumber/Source : Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS / Polri / TNI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	771	0	3	0	774
2.	Sigarang-garang	1 109	0	14	0	1 123
3.	Bekerah	246	1	4	0	251
4.	Simacem	242	0	3	109	354
5.	Sukanalu	900	0	2	0	902
6.	Kuta Tonggal	270	0	6	0	276
7.	Sukandebi	830	2	27	43	902
8.	Naman	1 204	0	65	0	1 269
9.	Sukatepu	591	0	5	0	596
10.	Ndeskati	602	0	16	0	618
11.	Kuta Mbelin	741	0	17	9	767
12.	Gung Pinto	439	0	3	1	443
13.	Kebayaken	361	0	2	0	363
14.	Kuta Rayat	1 687	0	17	2	1 706
Naman Teran		9 993	3	184	164	10 344

Sumber/Source : Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

BAB 4

SOSIAL

<https://id.prokapspps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun

2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	2	0	336	0	14	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	1	0	130	0	7	0
5.	Sukanalu	1	0	91	0	9	0
6.	Kuta Tonggal	1	0	26	0	6	0
7.	Sukandebi	1	0	221	0	7	0
8.	Naman	1	0	228	0	7	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	1	0	98	0	8	0
11.	Kuta Mbelin	1	0	133	0	4	0
12.	Gung Pinto	1	0	82	0	6	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	1	0	270	0	6	0
Naman Teran		11	0	1 615	0	74	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	1	0	295	0	20	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	1	0	207	0	12
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0	0
Naman Teran		1	1	295	207	20	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Sekolah		Murid		Guru	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	47	44	53	62	62	68	336
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	21	20	21	19	26	23	130
5.	Sukanalu	14	13	12	15	14	23	91
6.	Kuta Tonggal	5	2	3	4	6	6	26
7.	Sukandebi	27	32	46	32	46	38	221
8.	Naman	33	32	37	33	52	41	228
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	12	18	15	18	14	21	98
11.	Kuta Mbelin	20	13	23	32	26	19	133
12.	Gung Pinto	14	11	9	16	17	15	82
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	49	41	41	54	41	44	270
Naman Teran		242	226	260	285	304	298	1 615

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	101	101	93	295
3.	Bekerah	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0
8.	Naman	63	72	72	207
9.	Sukatepu	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0
Naman Teran		164	173	165	502

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Kelas			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU	Pos-kesdes	Pos-yandu	BKIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kuta Gugung	0	0	1	0	0	1	0
2.	Sigarang-garang	0	0	1	0	0	1	0
3.	Bekerah*)	-	-	-	-	-	-	-
4.	Simacem*)	-	-	-	-	-	-	-
5.	Sukanalu	0	0	1	0	0	1	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	1	0	0	1	0
7.	Sukandebi	0	0	1	0	1	1	0
8.	Naman	0	1	0	0	1	1	0
9.	Sukatepu	0	0	1	0	0	1	0
10.	Ndeskati	0	0	1	0	0	1	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	1	0	0	1	0
12.	Gung Pinto	0	0	1	0	0	1	0
13.	Kebayaken	0	0	1	0	0	1	0
14.	Kuta Rayat	0	0	2	0	0	1	0
Naman Teran		0	1	12	0	2	12	0

Sumber/Source: Puskesmas Naman Teran

*)desa relokasi akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	1	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	1	0	0	0	0
3.	Bekerah*)	-	-	-	-	-	-
4.	Simacem*)	-	-	-	-	-	-
5.	Sukanalu	0	1	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	2	0	0	0	0
8.	Naman	4	9	7	0	0	0
9.	Sukatepu	0	1	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	1	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	1	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	1	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	1	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	2	0	0	0	0
Naman Teran		4	21	7	0	0	0

Sumber/Source: Puskesmas Naman Teran

*)desa relokasi akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
			Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	154	110	44
2.	Sigarang-garang	223	182	41
3.	Bekerah*)	-	-	-
4.	Simacem*)	-	-	-
5.	Sukanalu	179	115	64
6.	Kuta Tonggal	55	20	35
7.	Sukandebi	179	100	79
8.	Naman	252	183	69
9.	Sukatepu	118	81	37
10.	Ndeskati	122	109	13
11.	Kuta Mbelin	150	150	2
12.	Gung Pinto	88	61	27
13.	Kebayaken	72	61	11
14.	Kuta Rayat	339	262	77
Naman Teran		1 931	1 434	499

Sumber/Source: Puskesmas Naman Teran

*)desa relokasi akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	IUD	MOP	MOW	IM-PLAN	SUN-TIK	PIL	KONDOM	JUM-LAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kuta Gugung	4	0	10	12	89	38	0	153
2.	Sigarang-garang	2	0	25	9	10	4	0	50
3.	Bekerah*)	-	-	-	-	-	-	-	0
4.	Simacem*)	-	-	-	-	-	-	-	0
5.	Sukanalu	5	0	10	12	40	43	0	110
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	5	5	10	0	20
7.	Sukandebi	11	0	19	32	24	6	1	93
8.	Naman	6	0	23	49	84	7	0	169
9.	Sukatepu	4	0	3	25	45	8	0	85
10.	Ndeskati	0	0	13	28	52	7	5	105
11.	Kuta Mbelin	1	0	36	15	36	25	2	115
12.	Gung Pinto	1	0	9	23	6	4	0	43
13.	Kebayaken	0	0	5	8	17	26	0	56
14.	Kuta Rayat	2	0	57	17	134	36	7	253
Naman Teran		36	0	210	235	542	214	15	1 252

Sumber/Source: Puskesmas Naman Teran

*)desa relokasi akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	35	150	50	235
2.	Sigarang-garang	17	80	285	382
3.	Bekerah	132	0	0	132
4.	Simacem	169	0	0	169
5.	Sukanalu	5	10	294	309
6.	Kuta Tonggal	99	0	0	99
7.	Sukandebi	165	150	5	320
8.	Naman	125	316	0	441
9.	Sukatepu	110	100	20	230
10.	Ndeskati	137	57	32	226
11.	Kuta Mbelin	183	65	9	257
12.	Gung Pinto	47	89	41	177
13.	Kebayaken	117	3	5	125
14.	Kuta Rayat	406	31	16	453
Naman Teran		1 747	1 051	757	3 555

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Keterangan : Bangunan banyak yang darurat akibat erupsi gunung sinabung

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	1	0	3	1	0	0
2.	Sigarang-garang	1	0	1	0	0	0
3.	Bekerah	2	0	1	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	1	0	0
5.	Sukanalu	1	0	1	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	1	0	0	0
7.	Sukandebi	1	0	1	0	0	0
8.	Naman	1	0	1	1	0	0
9.	Sukatepu	1	0	2	0	0	0
10.	Ndeskati	1	0	1	1	0	0
11.	Kuta Mbelin	1	0	2	1	0	0
12.	Gung Pinto	1	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	1	0	2	0	0	0
14.	Kuta Rayat	2	0	1	0	0	0
Naman Teran		14	0	17	5	0	0

Sumber/Source: Kepala Desa Se-Kecamatan Naman Teran

Tabel 4.3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	367	609	142	0	0	0
2.	Sigarang-garang	825	745	52	0	0	0
3.	Bekerah	94	239	29	0	0	0
4.	Simacem	231	179	101	0	0	0
5.	Sukanalu	569	728	5	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	51	346	2	0	0	0
7.	Sukandebi	541	694	67	0	0	0
8.	Naman	478	1 170	185	0	0	0
9.	Sukatepu	362	486	13	0	0	0
10.	Ndeskati	203	638	51	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	482	423	203	0	0	0
12.	Gung Pinto	561	33	46	0	0	0
13.	Kebayaken	193	331	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	1 582	688	193	0	0	0
Naman Teran		6 539	7 309	1 089	0	0	0

Sumber/Source: Kepala Desa se-Kecamatan Naman Teran

BAB 5

PERTANIAN

<https://prok2.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak -petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Pr oduksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun

tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.1.1 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2018 (Ha)

No.	Desa/Kelurahan	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
		Satu kali	Dua kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0	0	0	0
Naman Teran		0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah			
		Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	342	0	22	129
2.	Sigarang-garang	282	2	16	121
3.	Bekerah	108	1	22	0
4.	Simacem	164	0	18	0
5.	Sukanalu	396	0	32	0
6.	Kuta Tonggal	154	0	8	0
7.	Sukandebi	265	0	13	20
8.	Naman	316	0	16	0
9.	Sukatepu	176	0	13	0
10.	Ndeskati	262	0	26	0
11.	Kuta Mbelin	348	3	17	17
12.	Gung Pinto	342	0	16	78
13.	Kebayaken	370	0	24	168
14.	Kuta Rayat	465	4	29	187
Naman Teran		3 990	10	272	720

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Lanjutan Tabel 5.1.2

No	Desa/Kelurahan	Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
		Padang Pengembalaan / Padang Rumput	Sementara tidak diusahakan	Hutan Negara	Lain-lain	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Kuta Gugung	8	7	314	24	846
2.	Sigarang-garang	6	9	243	16	695
3.	Bekerah	8	97	112	24	372
4.	Simacem	6	89	141	20	438
5.	Sukanalu	12	0	62	32	534
6.	Kuta Tonggal	3	53	45	10	273
7.	Sukandebi	5	0	0	12	315
8.	Naman	6	7	0	16	361
9.	Sukatepu	5	0	46	12	252
10.	Ndeskati	9	7	94	28	426
11.	Kuta Mbelin	6	31	350	16	788
12.	Gung Pinto	6	11	276	16	745
13.	Kebayaken	9	15	300	24	910
14.	Kuta Rayat	11	22	617	32	1 367
Naman Teran		100	2 600	348	282	8 322

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0
8.	Naman	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0
Naman Teran		0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0
8.	Naman	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	86	313	36,42
12.	Gung Pinto	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0
Naman Teran		86	313	36,42

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Tanaman (Ha)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	4,44	0,37	0	0	0
2.	Sigarang-garang	8,60	1,02	0	0	0
3.	Bekerah	3,45	0,37	0	0	0
4.	Simacem	7,20	1,17	0	0	0
5.	Sukanalu	13,32	0,37	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0,30	0,37	0	0	0
7.	Sukandebi	10,27	0,51	0	0	0
8.	Naman	2,07	0,73	0	0	0
9.	Sukatepu	1,38	0,00	0	0	0
10.	Ndeskati	1,68	1,75	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	5,43	1,24	0	0	0
12.	Gung Pinto	2,37	0,30	0	0	0
13.	Kebayaken	2,37	0,29	0	0	0
14.	Kuta Rayat	6,12	0,51	0	0	0
Naman Teran		69	9	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)				
		Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	34,50	5,69	0	0	0
2.	Sigarang-garang	84,21	23,06	0	0	0
3.	Bekerah	22,44	7,33	0	0	0
4.	Simacem	22,44	26,26	0	0	0
5.	Sukanalu	77,51	9,36	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	1,89	7,33	0	0	0
7.	Sukandebi	43,01	8,01	0	0	0
8.	Naman	13,59	14,77	0	0	0
9.	Sukatepu	8,86	0,00	0	0	0
10.	Ndeskati	4,73	48,45	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	34,50	5,60	0	0	0
12.	Gung Pinto	15,23	2,89	0	0	0
13.	Kebayaken	13,59	4,64	0	0	0
14.	Kuta Rayat	34,50	13,61	0	0	0
Naman Teran		411	177	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2018

No.	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bayam	0	0	0	0
2.	Bawang Daun	0	0	0	0
3.	Bawang Merah	0	0	0	0
4.	Bawang Putih	0	0	0	0
5.	Buncis	168	1 610	95,85	-
6.	Cabe	787	12 673	161,03	-
7.	Ercis	0	0	0	0
8.	Kacang Merah	0	0	0	0
9.	Kacang Panjang	0	0	0	0
10.	Kangkung	0	0	0	0
11.	Kentang	657	11 826	180,00	-
12.	Ketimun	0	0	0	0
13.	Kol Bunga	0	0	0	0
14.	Kubis	658	17 108	260,00	-
15.	Labu Siam	0	0	0	0
16.	Lobak	0	0	0	0
17.	Sawi	477	85 860	180,00	-
18.	Terong	0	0	0	0
19.	Tomat	329	10 667	324,23	-
20.	Wortel	6	180	300,00	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2018

No.	Jenis Buah-Buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Alpoket	2 675,00	-
2.	Anggur	-	0
3.	Belimbing	-	0
4.	Duku/Langsat	-	0
5.	Durian	2 643,00	-
6.	Jabtel	-	0
7.	Jambu Air	-	0
8.	Jambu Biji	-	0
9.	Jambu Bol	-	0
10.	Jeruk	212 374,00	-
11.	Kedondong	-	0
12.	Kesemak	1 589,60	-
13.	Kueni	-	0
14.	Mangga	459,70	-
15.	Manggis	-	0
16.	Markisa	782,40	-
17.	Nenas	1 232,50	-
18.	Pepaya	463,50	-
19.	Pisang	8 952,10	-
20.	Rambe	-	0
21.	Rambutan	-	0
22.	Salak	-	0
23.	Sawo	119,00	-
24.	Semangka	-	0
25.	Sirsak	-	0
26.	Lainnya	-	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Luas Tanaman (Ha)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Aren	Cengkeh	Kayu Manis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	81,56	0,00	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	66,36	0,00	0	0
3.	Bekerah	0	0	3,59	0,00	0	0
4.	Simacem	0	0	15,47	0,00	0	0
5.	Sukanalu	0	0	40,09	0,00	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	48,38	0,00	0	0
7.	Sukandebi	0	0	27,65	0,00	0	0
8.	Naman	0	0	8,30	0,00	0	0
9.	Sukatepu	0	0	40,09	3,60	0	0
10.	Ndeskati	0	0	8,30	4,35	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	3,46	0,00	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	6,91	0,00	0	0
13.	Kebayaken	0	0	3,59	2,10	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	73,25	4,95	0	0
Naman Teran		0	0	427,00	15	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2018

No,	Desa/Kelurahan	Produksi (Ton)					
		Kelapa	Karet	Kopi	Aren	Cengkeh	Kayu Manis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	0	0	153,34	0,00	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	124,75	0,00	0	0
3.	Bekerah	0	0	6,75	0,00	0	0
4.	Simacem	0	0	29,09	0,00	0	0
5.	Sukanalu	0	0	75,37	0,00	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	90,96	0,00	0	0
7.	Sukandebi	0	0	51,99	0,00	0	0
8.	Naman	0	0	15,60	0,00	0	0
9.	Sukatepu	0	0	75,37	2,04	0	0
10.	Ndeskati	0	0	15,61	2,46	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	6,51	0,00	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	12,99	0,00	0	0
13.	Kebayaken	0	0	6,75	1,19	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	137,72	2,81	0	0
Naman Teran		0	0	802,80	8,50	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2018

No,	Desa/Kelurahan	Jenis Ternak (ekor)					
		Sapi / Lembu	Kerbau	Anjing	Kelinci	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kuta Gugung	2	4	0	0	0	6
2.	Sigarang-garang	54	41	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	2	2	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	1	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	2	1	0	0	14	0
8.	Naman	2	5	0	0	12	0
9.	Sukatepu	2	1	0	0	8	0
10.	Ndeskati	2	1	0	0	13	0
11.	Kuta Mbelin	1	3	0	0	21	12
12.	Gung Pinto	2	1	0	0	46	0
13.	Kebayaken	2	2	0	0	12	0
14.	Kuta Rayat	23	3	0	0	27	0
Naman Teran		95	64	0	0	153	18

Sumber/Source: Kepala Desa se – Kecamatan Naman Teran

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Unggas (ekor)			Jumlah
		Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	120	74	0	194
2.	Sigarang-garang	38	0	0	38
3.	Bekerah	140	14	0	154
4.	Simacem	214	21	0	235
5.	Sukanalu	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0
7.	Sukandebi	268	0	0	268
8.	Naman	321	11	0	332
9.	Sukatepu	186	7	0	193
10.	Ndeskati	230	13	0	243
11.	Kuta Mbelin	342	25	0	367
12.	Gung Pinto	218	18	0	236
13.	Kebayaken	194	16	0	210
14.	Kuta Rayat	294	32	0	326
Naman Teran		2 565	231	0	2 796

Sumber/Source: Kepala Desa se – Kecamatan Naman Teran

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2018

No.	Desa/Kelurahan	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kuta Gugung	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	0
4.	Simacem	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0
8.	Naman	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	0
Naman Teran		0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Karo

BAB 6

INDUSTRI

<https://kab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

<https://karokab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Industri			Jumlah
		Besar/ Sedang	Kecil	Rumah Tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kuta Gugung	0	0	0	0
2.	Sigarang-garang	0	0	0	0
3.	Bekerah	0	0	1	1
4.	Simacem	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	0	0	0
8.	Naman	0	0	0	0
9.	Sukatepu	0	0	0	0
10.	Ndeskati	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	2	2
13.	Kebayaken	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	0	0	2	2
Naman Teran		0	0	5	5

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Tabel 6.2 Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Bengkel				Jumlah
		Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	1	1	0	0	2
2.	Sigarang-garang	1	1	0	0	2
3.	Bekerah	0	1	0	0	1
4.	Simacem	0	0	0	0	0
5.	Sukanalu	0	0	0	0	0
6.	Kuta Tonggal	0	0	0	0	0
7.	Sukandebi	0	4	0	0	4
8.	Naman	0	1	0	0	1
9.	Sukatepu	0	1	0	0	1
10.	Ndeskati	0	0	0	0	0
11.	Kuta Mbelin	0	0	0	0	0
12.	Gung Pinto	0	0	0	0	0
13.	Kebayaken	0	0	0	0	0
14.	Kuta Rayat	1	3	0	0	4
Naman Teran		3	12	0	0	15

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Tabel 6.3 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Pelanggan	
		Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kuta Gugung	282	0
2.	Sigarang-garang	443	0
3.	Bekerah	111	0
4.	Simacem	149	0
5.	Sukanalu	368	0
6.	Kuta Tonggal	120	0
7.	Sukandebi	323	0
8.	Naman	539	0
9.	Sukatepu	223	0
10.	Ndeskati	268	0
11.	Kuta Mbelin	321	0
12.	Gung Pinto	178	0
13.	Kebayaken	137	0
14.	Kuta Rayat	643	0
Naman Teran		4 105	0

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

BAB 7

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

<http://katalog.kab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa / Kelurahan (Km), 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan				Jumlah
		Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	1,0	1,5	5,0	0,0	7,5
2.	Sigarang-garang	2,5	0,8	1,5	0,0	4,8
3.	Bekerah	1,2	1,2	4,0	0,0	6,4
4.	Simacem	2,0	1,8	3,6	0,0	7,4
5.	Sukanalu	0,0	1,0	0,0	0,0	1,0
6.	Kuta Tonggal	0,4	0,0	0,0	0,0	0,4
7.	Sukandebi	5,9	2,0	0,0	0,0	7,9
8.	Naman	3,9	0,4	1,5	1,0	6,8
9.	Sukatepu	0,4	1,5	0,1	0,1	2,1
10.	Ndeskati	2,5	2,0	0,0	0,0	4,5
11.	Kuta Mbelin	3,5	2,0	1,0	0,0	6,5
12.	Gung Pinto	1,1	0,2	0,0	0,0	1,3
13.	Kebayaken	2,0	3,0	1,0	0,0	6,0
14.	Kuta Rayat	4,0	1,5	2,1	1,0	8,6
Naman Teran		30,36	18,85	19,80	2,10	71,11

Sumber/Source: Kepala Desa Se-Kecamatan Naman Teran

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2018

No.	Desa/Kelurahan	Jenis Kendaraan				Jumlah
		Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kuta Gugung	3	2	8	44	57
2.	Sigarang-garang	2	1	6	94	103
3.	Bekerah	2	0	8	39	49
4.	Simacem	0	0	6	39	45
5.	Sukanalu	0	0	15	150	165
6.	Kuta Tonggal	0	0	16	60	76
7.	Sukandebi	2	4	25	135	166
8.	Naman	0	0	20	120	140
9.	Sukatepu	4	5	10	121	140
10.	Ndeskati	1	0	2	15	18
11.	Kuta Mbelin	2	1	15	100	118
12.	Gung Pinto	2	0	12	125	139
13.	Kebayaken	1	0	3	60	64
14.	Kuta Rayat	8	5	39	190	242
Naman Teran		27	18	185	1 292	1 522

Sumber/Source: Kepala Desa se Kecamatan Naman Teran

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2018

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	-	-	-	-
2.	Februari	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-
6.	Juni	-	-	-	-
7.	Juli	-	-	-	-
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	-	-	-	-
10.	October	-	-	-	-
11.	November	-	-	-	-
12.	Desember	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

Sumber/Source : Kantor Pos Kecamatan Kabanjahe

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk 2018

No.	Bulan	Jenis Surat			Jumlah
		Biasa	Kilat	Tercatat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	-	-	-	-
2.	Februari	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-
5.	Mei	-	-	-	-
6.	Juni	-	-	-	-
7.	Juli	-	-	-	-
8.	Agustus	-	-	-	-
9.	September	-	-	-	-
10.	Oktober	-	-	-	-
11.	November	-	-	-	-
12.	Desember	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

Sumber/Source : Kantor Pos Kecamatan Kabanjahe

BAB 8

KEUANGAN & HARGA-HARGA

<http://www.kab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah.

Tabel 8.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan (Rp) 2018

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	130 000	130 000	130 000	130 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	11 000	11 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9. Batik./ Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber/Source: Pusat Pasar Berastagi

Lanjutan Tabel 8.1

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan			
		Mei	Juni	Juli	Agts
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Beras/ Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500
2 Ikan Asin /Teri No 1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000
3 Ikan Asin/ Teri No 2	Kg	130 000	130 000	130 000	130 000
4 Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
5 Gula Pasir/ SHS	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
6 Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7 Minyak Tanah	Liter	11 000	11 000	11 000	11 000
8 Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000
9 Batik / Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000
10 Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber/Source: Pusat Pasar Berastagi

Lanjutan Tabel 8 1

Komoditi/ Kualitas	Satuan	Harga Pada Bulan				Rata-rata
		Sept	Oktb	Nov	Des	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Beras/Condong	Kg	10 500	10 500	10 500	10 500	10 500
2 Ikan Asin/Teri No 1	Kg	150 000	150 000	150 000	150 000	150 000
3 Ikan Asin/Teri No 2	Kg	130 000	130 000	130 000	130 000	130 000
4 Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
5 Gula Pasir/SHS	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000	12 833
6 Garam Kasar/Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
7 Minyak Tanah	Liter	11 000	11 000	11 000	11 000	10 833
8 Tekstil Kasar/Asantek	Meter	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
9 Batik /Cap Keris Kasar	Lembar	85 000	85 000	85 000	85 000	85 000
10 Sabun Cuci/'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
11 Tepung Terigu/Segitiga	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000

Sumber/Source: Pusat Pasar Berastagi

Tabel 8.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2015 - 2018

No	Komoditi	Satuan	Tahun			
			2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Besi Beton 12 M	Batang	42 000	42 000	42 000	42 000
2	Seng Bergelombang	Lembar	45 000	42 000	42 000	45 000
3	Pasir Beton	M3	80 000	100 000	100 000	100 000
4	Batu Bata	Buah	600	600	600	600
5	Batu Kerikil	M3	150 000	150 000	150 000	150 000
6	Batu Kali	M3	150 000	150 000	150 000	150 000
7	Paku	Kg	15 000	18 000	18 000	18 000
8	Cat Minyak	Kaleng	50 000	55 000	55 000	55 000
9	Cat Tembok	Kaleng	25 000	25 000	25 000	25 000
10	Papan Triplek	Lembar	60 000	62 000	62 000	62 000

Sumber/Source: Toko Bahan Bangunan Di Kecamatan Naman Teran

LAMPIRAN

<https://kantor.bps.go.id>



Nama Camat yang Pernah menjabat di Kecamatan Naman Teran

No	Nama	Tahun
(1)	(2)	(3)
1	Terang Ukur br Surbakti, S.Sos, M.IP	2006 – 2017
2	Kasman Sembiring, SH	2017 – 2017
3	Drs.Dwikora Sitepu	2018 - sekarang

Sumber/Source : Kantor Camat Kecamatan Naman Teran

Nama-Nama Kepala Desa/Lurah se-Kecamatan Naman Teran

No	Desa/Kelurahan/Village	Nama Kepala Desa/Lurah
(1)	(2)	(3)
1	Kuta Gugung	PASKAH ANDREAS GINTING
2	Sigarang-garang	ANDI SAPUTRA GINTING
3	Bekerah	KASMAN SITEPU
4	Simacem	SENEN SITEPU
5	Sukanalu	UMUM SINURAYA (PJ)
6	Kuta Tonggal	ANDREAS TARIGAN
7	Sukandebi	JAPET SEMBIRING
8	Naman	RENCANA SITEPU
9	Sukatepu	DISON GINTING
10	Ndeskati	RAHMAT SITEPU
11	Kuta Mbelin	MAIDI SAHMAN SURBAKTI
12	Gung Pinto	ROY PRANATA BANGUN
13	Kebayaken	RAMAL TARIGAN
14	Kuta Rayat	SATAR GINTING

Sumber/Source : Kantor Camat Kecamatan Naman Teran



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 218, Raya, Berastagi
Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id

